

**PENERAPAN MEDIA WAYANG KARTUN UNTUK
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENYIMAK CERITA
ANAK SISWA KELAS V SD NEGERI 149 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

SASTRI DWI LESTARI

Nomor Induk Mahasiswa 06121413037

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG**

2016

**PENERAPAN MEDIA WAYANG KARTUN UNTUK
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENYIMAK CERITA
ANAK SISWA KELAS V SD NEGERI 149 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

**Sastri Dwi Lestari
Nomor Induk Mahasiswa 06121413037
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan Ilmu Pendidikan**


Pembimbing 1,



**Dra. Asnimar, M.Pd.
NIP 195604031986112001**

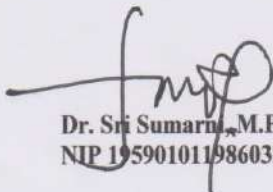
Mengesahkan:

Pembimbing 2,



**Drs. Umar Effendy, M.Pd.
NIP 195505311979031003**

Ketua Jurusan,



**Dr. Sri Sumarna, M.Pd.
NIP 195901011986032001**

Mengetahui:

Ketua Program Studi,



**Drs. Umar Effendy, M.Pd.
NIP 195505311979031003**

**PENERAPAN MEDIA WAYANG KARTUN UNTUK
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENYIMAK CERITA
ANAK SISWA KELAS V SD NEGERI 149 PALEMBANG**

SASTRI DWI LESTARI

Nomor Induk Mahasiswa 06121413037

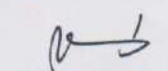
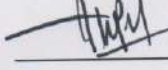
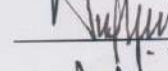
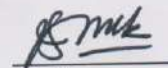
Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Senin

Tanggal : 25 April 2016

TIM PENGUJI

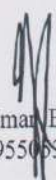
- | | |
|---------------|-------------------------------|
| 1. Ketua | : Dra. Asnimar, M.Pd. |
| 2. Sekretaris | : Drs. Umar Effendy, M.Pd. |
| 3. Anggota | : Dra. Linda Puspita, M.Pd. |
| 4. Anggota | : Drs. Marwan Pulungan, M.Pd. |
| 5. Anggota | : Dra. Hasmalena, M.Pd. |



Palembang, 25 April 2016

Mengetahui

Ketua Program Studi,


Drs. Umar Effendy, M.Pd.
NIP 195508911979031003

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sastri Dwi Lestari

NIM : 06121413037

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul "Penerapan Media Wayang Kartun untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Cerita Anak Siswa Kelas V SD Negeri 149 Palembang" ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam Skripsi ini dan/ atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, April 2016

Yang Membuat Pernyataan,



Sastri Dwi Lestari

NIM 06121413037

PERSEMBAHAN DAN MOTTO

Alhamdulillahirobbilalamin, sembah sujud serta syukur kupanjatkan kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan serta membekaliku dengan ilmu. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan, semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal bagiku untuk meraih cita-cita besarku.

Dengan penuh kebahagiaan kupersembahkan skripsi ini kepada:

- ❖ *Kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Musrip dan Almh. Ibunda Zunaidah. Terima kasih untuk segala cinta, doa, dan semangat yang telah diberikan selama ini. Anakmu tidak mungkin bisa membalas semua yang telah ayah dan almh. Ibu berikan. Semoga kelak anakmu bisa menjadi anak yang membanggakan untuk ayah dan almh. Ibu. Terima kasih yah, bu. Tari sangat mencintai Ayah dan Ibu.*
- ❖ *Ketiga saudaraku, ayuk Novita Sari, S.E., adik Dian Ade Putri dan adik Dea Mayang Sari yang selalu memberikan nasihat, dukungan, semangat serta kasih sayang tiada henti kepadaku.*
- ❖ *Ibu Dra. Asnimar, M.Pd. pembimbing skripsi I dan bapak Drs. Umar Effendy, M.Pd. pembimbing skripsi II. Terima kasih banyak atas waktu, ilmu, kesabaran, dan motivasi selama penulisan skripsi ini.*
- ❖ *Ibu Siti Horma, S.Pd. yang telah membantu dalam penelitian skripsi ini.*
- ❖ *Keluarga besarku yang selalu memberikan dukungan, do'a dan motivasi.*
- ❖ *Sahabat-sahabatku tersayang yang selalu bersama dalam suka maupun duka, memberikan dukungan, serta semangat tiada henti. Terima kasih untuk Zulfadilah Hayati, Julia Kurnianti, Anita Putri Oktariani, Oktarina Pratiwi, Neneng Oktariani, Sefty Wildianty, Rosy Asmareni, Sofa Nahri Simbolon, Meiga, Omy, Nadya, Mia, Tara, Viena, Heni, Silvi, Indah, Monita, Adwiyana, Yayang dan Selvi. You're great guys!*
- ❖ *Teman-teman ku Indah Permatasari Dwika, Dewi Nury Asfiya, Detik Nurbaiti, Indiana Sari, Ingrid Tresya Ningrum, Aldita Dian Eprista, Yendo Hartati, Rian Efendi, Krida Astama, Iman Zikri, Muhammad Akbar Juliansyah, Rezkil Putra Agustiansyah, Muhammad Firmansyah dan teman seperjuangan saat P4 di SD Negeri 149 Palembang.*

- ❖ *Seluruh teman-teman FKIP PGSD angkatan 2012 yang tidak bisa disebutkan namanya satu-persatu.*
- ❖ *Best admin ever, kak Hadi Kurniawan "Dimas" dan kak Teguh. See you again bro!*
- ❖ *Semua pihak yang telah membantu dan terlibat di dalam penulisan skripsi ini yang mungkin tidak bisa disebutkan semuanya, semoga kebaikan kalian dibalas oleh Allah SWT.*
- ❖ *Almamater kebanggaanmu.*

Motto:

- ❖ *Sukses itu memang tidak mudah. Kau harus mengalami masa sulit dahulu untuk mencapai kesuksesan tersebut. (Almh. Ibunda Tercinta)*
- ❖ *Tidak ada masalah yang tidak bisa diselesaikan selama ada komitmen bersama untuk menyelesaikannya. Berangkat dengan penuh keyakinan, berjalan dengan penuh keikhlasan, istiqomah dalam menghadapi cobaan. (SDL)*

UCAPAN TERIMA KASIH

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dra. Asnimar, M.Pd. sebagai pembimbing I dan Bapak Drs. Umar Effendy, M.Pd. sebagai pembimbing II yang telah memberikan bimbingan selama penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., selaku Dekan FKIP Unsri, Ibu Dr. Sri Sumarni, M.Pd. selaku ketua Jurusan Ilmu Pendidikan, Bapak Drs. Umar Effendy, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi penulisan skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga ditunjukkan kepada Ibu Dra. Linda Puspita, M.Pd., Bapak Drs. Marwan Pulungan, M.Pd., Ibu Dra. Hasmalena, M.Pd. sebagai anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini.

Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan selama mengikuti perkuliahan, serta Bapak Walasri, S.Pd. selaku kepala sekolah di SD Negeri 149 Palembang dan ibu Siti Horma, S.Pd. yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian ini.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pengajaran bidang studi bahasa Indonesia di SD dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Palembang, April 2016
Penulis

Sastri Dwi Lestari

DAFTAR ISI

	Halaman
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Keterampilan Menyimak.....	7
2.1.1 Tujuan Menyimak	7
2.1.2 Tahap-tahap Menyimak	8
2.1.3 Jenis-jenis Menyimak	9
2.2 Cerita Anak	10
2.2.1 Manfaat Cerita Anak.....	10
2.2.2 Ciri-ciri Cerita Anak	11
2.2.3 Jenis-jenis Cerita Anak	11
2.2.4 Unsur-unsur Intrinsik dalam Cerita Anak.....	12
2.3 Media Pembelajaran.....	13
2.3.1 Fungsi Media	13
2.3.2 Manfaat Media Pembelajaran	14
2.3.3 Wayang Kartun	15
2.3.4 Langkah Penerapan Media Wayang Kartun	15

2.3.5 Kelebihan dan Kekurangan Media Wayang Kartun	17
2.4 Penelitian Yang Relevan	18
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Metode Penelitian.....	19
3.2 Subjek Penelitian.....	22
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	22
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	23
3.4.1 Tes Keterampilan Menyimak.....	23
3.4.2 Observasi.....	26
3.5 Teknik Analisis Data.....	27
3.5.1 Penilaian Ketuntasan Belajar	28
3.5.2 Penilaian Hasil Observasi	28
3.5.3 Persentase Ketuntasan Belajar Siswa.....	29
3.6 Indikator Keberhasilan	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAAN	
4.1 Hasil Penelitian.....	31
4.1.1 Deskripsi Pelaksanaan dan Penelitian Siklus I	31
4.1.2 Deskripsi Pelaksanaan dan Penelitian Siklus II.....	41
4.1.3 Deskripsi Pelaksanaan dan Penelitian Siklus III.....	51
4.2 Pembahasan penelitian	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	
5.1 Kesimpulan	67
5.2 Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN.....	71

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Penilaian Tes Keterampilan Menyimak.....	24
Tabel 3.2. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa	26
Tabel 3.3. Kriteria Ketuntasan Minimal Siswa.....	28
Tabel 3.4. Keaktifan Siswa dalam Persentase	29
Tabel 3.5. Kriteria Keberhasilan Belajar Siswa dalam persentase.....	29
Tabel 4.1. Hasil Keterampilan Menyimak Siswa Siklus I.....	37
Tabel 4.2. Nilai Aktivitas Kegiatan Siswa Siklus I.....	39
Tabel 4.3. Hasil Keterampilan Menyimak Siswa Siklus II.....	47
Tabel 4.4. Nilai Aktivitas Kegiatan Siswa Siklus II	49
Tabel 4.5. Hasil Keterampilan Menyimak Siswa Siklus III.....	57
Tabel 4.6. Nilai Aktivitas Kegiatan Siswa Siklus III.....	58
Tabel 4.7. Hasil Tes Keterampilan Menyimak Siswa Siklus I, II, III.....	61
Tabel 4.8. Nilai Aktivitas Kegiatan Siswa Siklus I, II, III.....	64

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1. Bagan Tahap-tahapan Pelaksanaan PTK.....	20
Gambar 4.1. Diagram Hasil Tes Keterampilan Menyimak Siswa pada Siklus I, Siklus II, dan Siklus III	62
Gambar 4.2. Diagram Hasil Aktivitas Kegiatan Siswa pada Siklus I, Siklus II, dan Siklus III	65

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I.....	72
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan II	83
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan I	95
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan II.....	106
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus III Pertemuan I.....	117
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus III Pertemuan II.....	128
Foto Hasil Evaluasi Siswa.....	139
Foto Langkah Pembelajaran.....	145
Usul Judul Skripsi	150
Surat Keterangan Pembimbing Skripsi	151
Surat Permohonan Melaksanakan Penelitian	152
Surat Izin Penelitian	153
Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	154
Kartu Pembimbingan Skripsi	155
Kartu Revisi Skripsi	159
Kartu Bukti Perbaikan Skripsi	164
Kartu Izin Jilid Skripsi	165
Surat Keterangan Ujian Akhir.....	166

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa kelas V SD Negeri 149 Palembang menggunakan media wayang kartun. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan bertahap terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Data dikumpulkan dengan menggunakan tes keterampilan menyimak dan observasi. Indikator yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan siswa adalah apabila siswa memperoleh nilai ≥ 75 dan ketuntasan belajar klasikal 85%. Berdasarkan data nilai keterampilan menyimak siswa persentase ketuntasan pada siklus I adalah 54,29%, pada siklus II persentase ketuntasan 68,57%, kemudian pada siklus III persentase ketuntasan 88,57%, terlihat bahwa setiap siklus pembelajaran terjadi peningkatan. Peningkatan persentase ketuntasan siswa ini juga didukung dengan persentase keaktifan siswa. Pada siklus I 65,36% (cukup), sedangkan pada siklus II persentase keaktifan rata-rata siswa menjadi 72,14% (baik), kemudian pada siklus III persentase keaktifan rata-rata siswa meningkat menjadi 86,60% (sangat baik). Maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan media wayang kartun sangat mendukung dalam meningkatkan keterampilan menyimak dan dapat diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Sehingga peneliti menyarankan agar media wayang kartun agar diterapkan pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

Kata Kunci : *Keterampilan Menyimak, Cerita Anak, Media Wayang Kartun*

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini, peneliti memaparkan secara berurutan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat hasil penelitian.

1.1 Latar Belakang

Sekolah dasar merupakan lembaga pendidikan dasar untuk anak. Di sekolah dasar anak-anak mulai mengembangkan kemampuan keterampilan yang dimilikinya serta mengembangkan potensi yang tersimpan dalam diri anak tersebut. Dalam hal ini guru sangat berperan sekali untuk mengarahkan siswa sesuai dengan bakat dan potensi yang dimiliki anak (Sabillah, 2012:1). Ada berbagai macam mata pelajaran yang diajarkan pada jenjang sekolah dasar yaitu salah satunya mata pelajaran bahasa Indonesia. Mata pelajaran bahasa Indonesia memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial dan emosional pada siswa yang merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan proses belajar yang diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa agar dapat berkomunikasi dan berinteraksi dengan baik dan benar. Agar komunikasi berjalan dengan baik, diperlukan penguasaan keterampilan berbahasa.

Tarigan (2008:2) menyatakan, keterampilan berbahasa meliputi empat aspek, yaitu keterampilan menyimak (*listening skill*), keterampilan berbicara (*speaking skill*), keterampilan membaca (*reading skill*), dan keterampilan menulis (*writing skill*). Keempat keterampilan tersebut pada dasarnya merupakan satu kesatuan. Selanjutnya setiap keterampilan itu erat pula berhubungan dengan proses-proses berpikir yang mendasari bahasa. Hal ini karena keempat aspek tersebut tidak bisa dipisahkan dengan yang lainnya. Oleh karena itu dalam pembelajaran bahasa, siswa diajarkan tentang menyimak terlebih dahulu, setelah itu diajarkan berbicara, membaca, dan menulis.

Menyimak merupakan keterampilan berbahasa yang pertama kali dilakukan oleh manusia. Sejak manusia bayi, bahkan sejak dalam kandungan manusia sudah mulai belajar menyimak. Sejalan dengan hal tersebut Saddhono (2012:4) mengatakan kemampuan menyimak merupakan kemampuan berbahasa pertama yang dimiliki oleh manusia dalam pemerolehan bahasa. Mulai dari pagi hingga malam manusia tidak terlepas dari kegiatan menyimak. Ketika manusia lahir proses belajar menyimak terus dilakukan, anak akan menyimak apa yang diucapkan dan dilakukan oleh orang yang berada disekitarnya kemudian anak akan belajar menirukan apa yang dilakukan dan diucapkan oleh orang yang anak tiru.

Menyimak merupakan kegiatan yang paling sering dilakukan dalam pembelajaran. Pembelajaran menyimak di sekolah dasar diarahkan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa, pemahaman terhadap apa yang disimak dan untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi lisan dan tulis. Hasil penelitian tentang menyimak oleh Paul T. Rankin (dikutip Tarigan, 2008:139) yang menyatakan proporsi orang dalam mempergunakan waktu komunikasi: 45% menyimak, 30% berbicara, 16% membaca, dan 9% menulis. Berdasarkan kenyataan di atas, maka jelas bahwa keterampilan menyimak tidak pernah lepas dalam kehidupan manusia. Mulai dari kegiatan menyimak berita, menyimak pelajaran, menyimak pembicaraan orang lain, dan lain-lain yang biasa menjadi bahan simakan.

Pembelajaran menyimak yang diajarkan di sekolah dasar salah satunya adalah menyimak cerita. Banyak jenis-jenis cerita, yaitu cerita rakyat, dongeng, dan lain sebagainya. Dalam pembelajaran menyimak cerita memerlukan metode pembelajaran yang sesuai, media pembelajaran yang menarik, materi yang menarik, dan kelas yang kondusif, sehingga siswa dapat menyimak cerita dan memahami isi cerita dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi, terlihat dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 149 Palembang bahwa kemampuan menyimak pada siswa masih kurang baik. Hal ini dikarenakan selama proses pembelajaran berlangsung guru belum maksimal menggunakan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Terkadang guru juga terlalu cepat dalam menyampaikan materi. Selain

itu alat peraga/media yang digunakan oleh guru belum maksimal, sehingga siswa kurang tertarik atau kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia terutama dalam menyimak. Pembelajaran seperti di atas mengakibatkan siswa kurang percaya diri dalam berkomunikasi dan sulit memahami isi cerita yang didengar atau disimaknya. Siswa juga sangat sulit untuk fokus terhadap suatu materi. Siswa lebih suka bercerita sendiri dengan teman sebangkunya dan cenderung tidak memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru yang mengakibatkan minat belajar siswa rendah.

Pernyataan tersebut didukung dengan data pencapaian hasil tes menyimak siswa kelas V SD Negeri 149 Palembang. Data tersebut diperoleh dari 35 siswa hanya 16 siswa (45,70%) yang mendapat nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75, sedangkan sisanya 19 siswa (54,30%) nilainya di bawah KKM 75. Saat pembelajaran bahasa Indonesia sebagian besar siswa kesulitan memahami isi cerita saat kegiatan menyimak. Berdasarkan data, perbaikan pembelajaran perlu dilakukan sebagai upaya meningkatkan keterampilan menyimak, mengingat peranan menyimak dalam proses belajar berbahasa sangat besar, maka diperlukan suatu media pembelajaran yang efektif, pembelajaran menyimak akan mencapai tujuan yang diharapkan.

Arsyad (2011:3), mengatakan media adalah suatu alat yang dipakai sebagai saluran untuk menyampaikan pesan atau informasi kepada penerimanya. Media merupakan alat bantu pembelajaran yang digunakan untuk memudahkan guru dalam menyampaikan materi yang akan disampaikan pada siswa saat pembelajaran. Penggunaan media dalam pembelajaran menurut Hamalik (dikutip Arsyad, 2011:15-16) dapat membangkitkan minat, motivasi, rangsangan kegiatan belajar, dan membawa pengaruh psikologis bagi siswa. Penggunaan media pembelajaran akan membantu keefektifan pembelajaran dan penyampaian pesan atau isi pelajaran. Penggunaan media dalam pembelajaran penting dilakukan, selain membangkitkan motivasi dan minat siswa dalam belajar, penggunaan media pembelajaran juga dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa akan materi pelajaran, dan memudahkan guru dalam menyampaikan pelajaran.

Disini peneliti telah menganalisis beberapa media pembelajaran yang sesuai dan relevan dengan bidang kajian pembelajaran bahasa Indonesia aspek menyimak yaitu menggunakan media pembelajaran kreatif media wayang kartun. Banyaknya media belajar yang digunakan, kesenian wayang merupakan salah satu media yang efektif dalam menyampaikan pesan pembelajaran. Bukan hanya sebagai hiburan belaka namun dengan kesenian wayang, unsur-unsur pendidikan dalam bermasyarakat juga dapat tersampaikan (Haryono, 2013:140). Wayang kartun terdiri atas suatu bentuk potongan kertas yang diikatkan pada sebuah batang (Sudjana dan Rivai 2010:190). Kesederhanaan dari pembuatan dan permainannya menyebabkan wayang mudah diadaptasikan dalam penggunaannya di tingkat pertama pada sekolah dasar.

Menurut Darmawi (2012) wayang kartun banyak digunakan sebagai media pendidikan. Hal ini disebabkan banyak pesan yang dapat dimasukkan dalam kegiatan ini. Salah satu hal penting dalam pementasan wayang adalah cerita. Pada pementasan wayang kartun dapat mengangkat berbagai macam tema. Jadi cerita wayang kartun sifatnya bebas. Sering kali untuk kebutuhan pendidikan lingkungan, cerita yang diangkat adalah fabel dengan tema lingkungan. Pemilihan ini dilakukan dengan alasan bahwa pembelajaran menyimak di sekolah dasar bukan hanya dapat menjawab pertanyaan dari bahan materi akan tetapi lebih ditekankan pada proses dalam upaya untuk memahami isi cerita yang didengar atau disimak, serta dilanjutkan dengan pencarian dan penemuan makna dari proses pembelajaran tersebut, sehingga siswa dapat mengaplikasikan makna tersebut dalam kehidupan pribadi, dan sosial mereka.

Berdasarkan uraian permasalahan pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SD Negeri 149 Palembang di atas, maka peneliti melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Penerapan Media Wayang Kartun untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Cerita Anak Siswa Kelas V SD Negeri 149 Palembang”.

1.2 Rumusan Masalah

Masalah dalam penelitian ini, adalah apakah dengan menggunakan media pembelajaran wayang kartun dapat meningkatkan keterampilan menyimak cerita anak siswa kelas V SD Negeri 149 Palembang.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan menyimak cerita anak pada siswa kelas V SD Negeri 149 Palembang melalui media pembelajaran wayang kartun.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan dapat ditinjau secara teoritis dan praktis.

(1) Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam penggunaan media dalam pembelajaran menyimak siswa SD dan dapat memberikan wawasan bagi peneliti lain untuk mengadakan penelitian lanjutan yang relevan.

(2) Secara praktis

- (a) Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran, menciptakan pengalaman belajar siswa yang menyenangkan, memberikan kemudahan bagi siswa untuk belajar menyimak cerita anak dan melatih siswa untuk meningkatkan kemampuan menyimak secara intensif dan efektif.
- (b) Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sarana untuk mengevaluasi dan memperbaiki pembelajaran yang sudah berlangsung, memberikan masukan pada guru untuk menggunakan media pembelajaran wayang kartun dalam peningkatan pembelajaran menyimak pada cerita anak, dan dapat menciptakan kegiatan belajar mengajar yang menarik.

- (c) Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai arsip bagi sekolah, digunakan untuk memotivasi guru lain dalam hal perbaikan pembelajaran dan menumbuhkan kerjasama antar guru untuk memperbaiki mutu pendidikan secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal. 2013. *Model – Model, Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (INOVATIF)*. Bandung: CV. Yrama Widya.
- Aqib, Zainal, dkk. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV. Yrama Widya.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Darmawi. 2012. Wayang Gabus Media Pembelajaran, (Online) (<http://paudlestaricandirejo.blogspot.com/2012/04/wayang-gabus-media-pembelajaran.html>, diakses pada tanggal 13 Oktober 2015 pukul 15.55 WIB)
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- Dewi, Laksmi._____. Kelebihan dan Kelemahan Wayang Kartun, (Online) (http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR.KURIKULUM_DAN_TEK_PENDIDIKAN/kelebihan-kelemahan-wayang-kartun.html, diakses pada tanggal 14 Oktober 2015 pukul 13.30 WIB)
- Haryono. 2013. *Pembelajaran IPA yang Menarik dan Mengasyikkan: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Purworejo: Kepelpress.
- M. Faisal, dkk. 2010. *Kajian Bahasa Indonesia*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Pemerintah Pendidikan Indonesia.
- Mulyasa, H. E. 2013. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE.
- Rahmawati, Afiani. 2013. Peningkatan Keterampilan Menyimak Dongeng melalui Model Pembelajaran Paired Storytelling dengan Media Wayang Kartun pada Siswa Kelas II SD Negeri Mangunsari Semarang. Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Semarang.

- Sabillah, Fadlya. 2012. Upaya Meningkatkan Keterampilan Menyimak Cerita Anak melalui Media Animasi Audio Visual di Kelas V SD Negeri Cipete Selatan 04 Pagi Jakarta Selatan. Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Yogyakarta.
- Saddhono, Kundharu dan St. Y. Slamet. 2012. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Saddhono, Kundharu. 2012. *Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Bandung: Karya Putra Darwati.
- Saputro, Arif Setyo. 2013. Penggunaan Media Wayang Kartun untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Cerita Siswa Kelas V di SD Negeri 03 Tohudan, Colomadu, Karanganyar. Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Sebelas Maret.
- Sudiman, S Arif, dkk. 2010. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Pustekom Dikbud.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2010. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sudjana, Nana. 2013. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suharsimi, Arikunto. 2010. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksa.
- Supriyadi. 2006. *Pembelajaran Sastra yang Apresiatif dan Integratif di Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.